

**PENGARUH BERDIRINYA PERUSAHAAN BALI
SEAFOOD INTERNASIONAL TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA TELUK
SANTONG KECAMATAN PLAMPANG
KABUPATEN SUMBAWA**

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana (S1)



Oleh

MUHAMMAD RUSDI

NIM. 217120151

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI BISNIS
KONSENTRASI ENTREPRENEUR**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**

2021

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH BERDIRINYA PERUSAHAAN BALI
SEAFOOD INTERNASIONAL TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA TELUK SANTONG
KECAMATAN PLAMPANG KABUPATEN SUMBAWA**

Oleh :

MUHAMMAD RUSDI

Untuk Memenuhi Ujian Sidang Skripsi
Tanggal, 5 Agustus 2021

Menyetujui

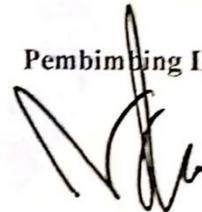
Pembimbing

Pembimbing I



Drs. Amil., M.M.
NIDN. 0831126104

Pembimbing II



Nurul Hidayati Indra Ningsih., S.E., M.M.
NIDN. 0806039101

Mengetahui

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis



Lalu Hendra Maniza, S.Sos, M.M.
NIDN. 0828108404

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

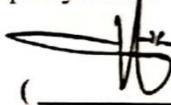
PENGARUH BERDIRINYA PERUSAHAAN BALI SEAFOOD
INTERNASIONAL TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA
TELUK SANTONG KECAMATAN PLAMPANG KABUPATEN SUMBAWA

Oleh

MUHAMMAD RUSDI
NIM. 217120151

Telah dipertahankan di depan penguji
Pada tanggal 5 Agustus 2021
Dinyatakan telah memenuhi persyaratan
Tim Penguji

1. **Drs. Amil., M.M.**
NIDN. 0831126104

()
Ketua

2. **Nurul Hidayati Indra Ningsih, S.E., M.M.**
NIDN. 0806039101

()
Anggota

3. **Baiq Reinelda Tri Yunarni, S.E., M. Ak**
NIDN. 0807058301

()
Penguji

Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

()
(Lalu Hendra Maniza, S.Sos, M.M.)
NIDN. 0828108404

Mengetahui
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Dekan

()
(Dr. M. Muhammad Ali, M. Si)
NIDN. 0806066801

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Mataram menyatakan bahwa :

Nama : Muhammad Rusdi
Nim : 217120151
Alamat : Mapin Kebak Kecamatan Alas Barat Kabupaten Sumbawa

Memang benar skripsi yang berjudul : “ Pengaruh Berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Teluk Santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa ” ini benar hasil karya saya sendiri dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademi di tempat manapun.

Skripsi ini murni hasil gagasan, rumusan dan penelitian saya tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing. Jika terdapat karya atau pendapat orang lain yang telah dipublikasikan, memang acuan sebagai sumber yang dicantumkan dalam daftar pustaka. Apa bila dikemudian hari pernyataan ini terdapat tidak benar, maka saya siap mempertanggungjawabkan termasuk bersedia meninggalkan gelar Sarjana yang telah saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sadar dan tanpa tekanan dari pihak manapun.

Mataram, 12 Agustus 2021



Muhammad Rusdi
Nim : 217120151



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370 - 633723 Fax. 0370-641906
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : upt.perpusummat@gmail.com

SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rusdi
NIM : 217120151
Tempat/Tgl Lahir : Mapin Kebay. 20 September 1998
Program Studi : Administrasi, Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 081993006258 / cimenkfe02@gmail.com
Judul Penelitian :-

Pengaruh Berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI)
Terdapat Pendapatan Nelayan di Desa Teluk Santong Kecamatan
Plampang Kabupaten Sumbawa

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 73% 58% 37% 46%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari karya ilmiah dari hasil penelitian tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13 Agustus 2021

Penulis



Muhammad Rusdi
NIM. 217120151

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar S. Sos. M.A.
MIDN 0802048904



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. K.H.A. Dahlan No. 1 Mataram Nusa Tenggara Barat
Kotak Pos 108 Telp. 0370-633723 Fax. 0370-641966
Website: <http://www.uhmmataram.id> E-mail: upt.perpustakaan@gmail.com

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rusdi
NIM : 211120151
Tempat/Tgl Lahir : Malin Kebak, 20 September 1998
Program Studi : Adm. Bisnis
Fakultas : Fisipol
No. Hp/Email : 081993006258 / cimengketo22@gmail.com
Jenis Penelitian : Skripsi KTI

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

Pengaruh Berdirinya Perusahaan Bait Seafood Internasional (BSI)
Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Teluk Santong Kecamatan
Plampang Kabupaten Sumbawa

Segala tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Dibuat di : Mataram

Pada tanggal : 13 Agustus 2021

Penulis


Muhammad Rusdi
NIM 211120151

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT


Hkandar, S.Sos., M.A.
NIDN 0802048904

MOTTO

Do It For Your People

Do It For Your Pride

Never Gonna Know If You Never Try.

“Lakukan Itu Untuk Orang-Orang Anda

Lakukan Itu Untuk Harga Diri Anda

Tak Akan Pernah Tahu Jika Kau Tidak Pernah Mencoba”.

(Sittipong Kamchan)



PERSEMBAHAN

Segala puji penulis panjatkan kepada ALLAH SWT, yang telah memberikan Kesehatan, Rahmat dan Hidayah sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai tepat pada waktunya.

Seorang pelatih di kampung halaman pernah berkata apabila ingin memulai sesuatu maka buatlah target supaya apa yang kamu kerjakan akan terstruktur dengan baik.

Ku persembahkan karya sederhana ini kepada :

- Ayah dan Ibu, Junaidi Ismail dan Rabaiyah terima kasih atas do'a, semangat, pengorbanan dan nasehat yang tidak pernah henti sampai saat ini.
- Saudara-saudariku tercinta Rosidawati, Sri Afitri, Lanes, terima kasih telah menjadi penyemangat dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
- Dosen pembimbing tersabar Pak Amil dan Ibu Nurul Hidayati Indra Ningsih yang sudah memberi masukan dan saran selama ini, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Sahabat SPEAR ST. Herfan Suhadi, Putih M, Combet dan teman-teman yang lainnya yang sudah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
- Sahabat SKDM Ikbal Nugri, Ilham Syaputra, Jopi Fatriansyah, Jeki Syaputra, Sri Merianti yang telah memberikan saran dan motivasi selama ini.
- Sahabat seperjuangan saya Dody Hartono, Ferniawan, dan Bang Rompis.

- Teman hidup saya Sarwesthi Ayu Trisnaningtyas yang telah setia menemani saya selama menulis tugas akhir ini.
- Dan kepada almamaterku tercinta.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat Rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya, yang berjudul **“Pengaruh Berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Teluk Santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa“** walaupun dalam bentuk yang sederhana.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Administrasi Bisnis (S. AB) pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram. Keberhasilan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung peneliti baik moril dan materil. Maka dengan ketulusan hati, saya selaku penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

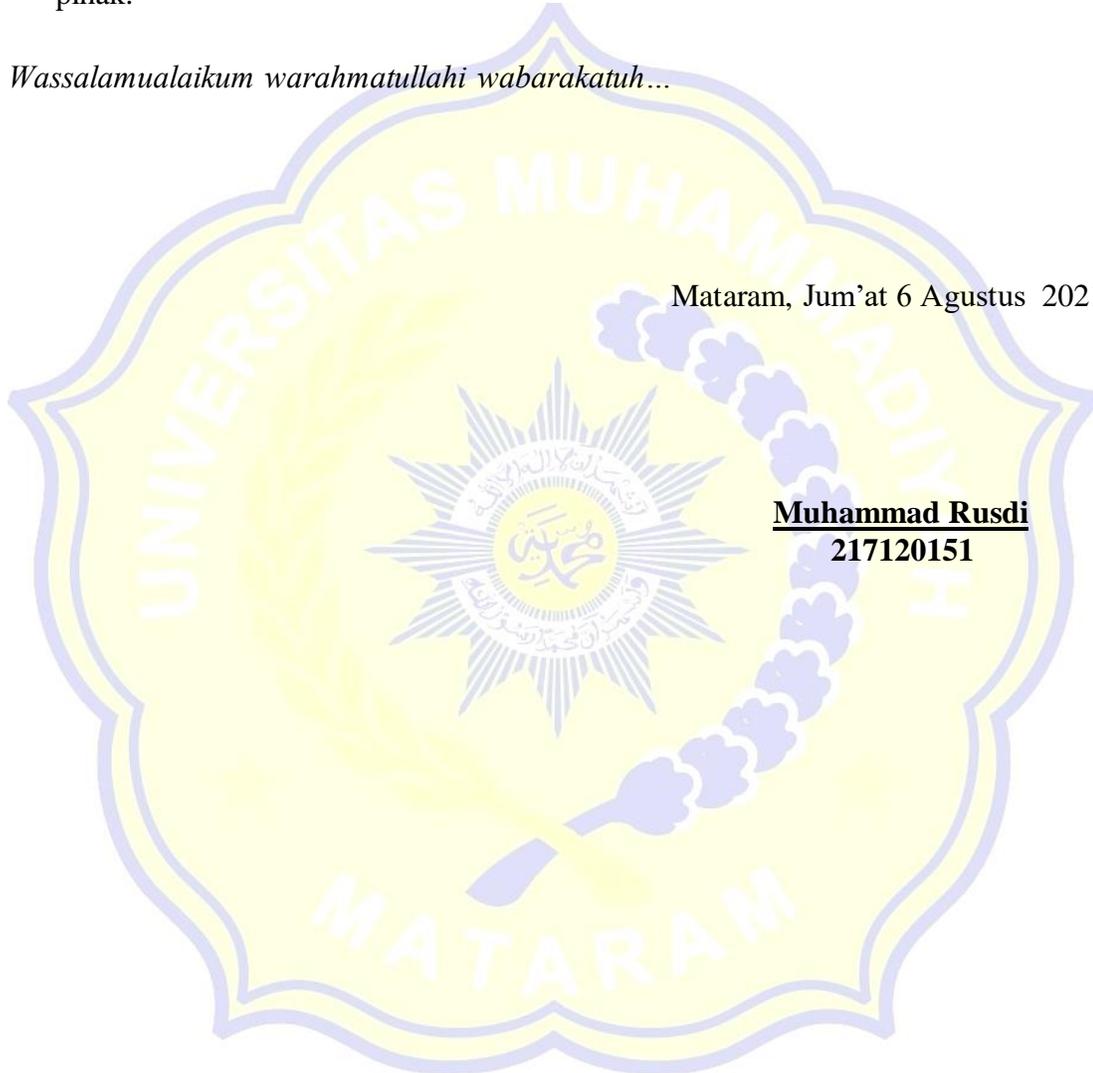
1. Dr. H. Arsyad Abdul Gani, M.Pd selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram.
2. Dr. H. Muhammad Ali, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.
3. Lalu Hendra Maniza. S.sos., M.M selaku Ketua Program Studi Administrasi Bisnis.
4. Drs. Amil., M.M. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Nurul Hidayati Indra Ningsih S.E., M.M. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Semua dosen yang telah memberikan ilmu, membimbing serta didikan yang sangat berharga selama masa perkuliahan di Program Studi S1 Administrasi Bisnis, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Mataram.
7. Orang tua beserta keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Mohon maaf atas segala kekurangan dalam skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga saran dan masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak sangat penulis hargai. Akhir kata penulis menaruh harapan besar semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Mataram, Jum'at 6 Agustus 2021

Muhammad Rusdi
217120151



**PENGARUH BERDIRINYA PERUSAHAAN BALI SEAFOOD
INTERNASIONAL TERHADAP PENDAPATAN NELAYAN DI DESA
TELUK SANTONG KECAMATAN PLAMPANG KABUPATEN SUMBAWA**

Muhammad Rusdi¹, Drs. Amil.,M.M.², Nurul Hidayati Indra Ningsih S.E.,M.M.³
Mahasiswa, Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping
Program Studi Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

ABSTRAK

Indonesia adalah Negara Maritim dengan wilayah laut yang sangat luas khususnya untuk masyarakat yang bermukim di wilayah pantai yang bernilai produktif dan memegang peranan penting bagi pembangunan perekonomian. Indonesia telah ditetapkan mengenai kebijaksanaan perikanan dimana dalam pembangunan perikanan tersebut rakyatlah yang di prioritaskan utama.

Pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dari pembentukan laporan laba rugi suatu perusahaan. Pendapatan merupakan suatu unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Jadi pengadaan disini adalah upaya penemuan calon dari dalam organisasi maupun dari luar untuk mengisi jabatan yang memerlukan SDM yang berkualitas.

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ialah penelitian kualitatif. Lokasi penelitian Desa Teluk Santong Kecamatan Kabupaten Sumbawa. Menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dokumentasi, wawancara, triangulasi. Terdapat 3 informan yaitu Kepala Desa, Manager Bali Seafood Internasional, dan Nelayan Desa Teluk Santong. Teknik analisis data reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) yang beroperasi di Desa Teluk Santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa telah membawa perubahan yang signifikan terhadap perkembangan ekonomi di Desa Teluk Santong yang dimana pada tahun 2018 sebelum berdirinya perusahaan ini nelayan di desa tersebut dalam menjual hasil tangkapannya bergantung terhadap penjualan dipasar tradisional. Setelah berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) para nelayan Desa Teluk Santong telah dipermudah dengan adanya tempat pelelangan ikan yang berlokasi di Dusun Pantai Tujuh Desa Teluk Santong yang tidak jauh dari pusat penjualan ikan sebelumnya.

Kata Kunci : Perusahaan, Seafood, Pendapatan.

THE EFFECT OF THE ESTABLISHMENT OF INTERNATIONAL BALI
SEAFOOD COMPANY ON THE INCOME OF FISHERMEN IN TELUK
SANTONG VILLAGE, PLAMPANG DISTRICT, SUMBAWA REGENCY

Muhammad Rusdi¹, Drs. Amil., M.M.², Nurul Hidayati Indra Ningsih S.E.,M.M.³
Student, First Consultant, Second Consultant
Business Administration Study Program, Faculty of Social and Political Sciences
Muhammadiyah University of Mataram

ABSTRACT

Indonesia is a maritime country with a vast sea area, which provides people living along the shore with valuable resources and opportunities for economic development. Indonesia has established a fisheries policy that prioritizes the welfare of the people over the development of the fishery. One of the most important aspects of a company's financial statement is revenue. Income is a component that must be considered when starting a business because, of course, you want to know the worth or amount of money earned while doing so. So procurement is an attempt to identify qualified people from within or outside the company to fill roles that require qualified human resources. A qualitative research method was applied in this study. Teluk Santong Village, Sumbawa Regency, is the site of the study. They were working with two types of data: main and secondary. Documentation, interviews, and triangulation are examples of data collection approaches. The Village Head, Bali Seafood International Manager, and Teluk Santong Village Fisherman are the three informants. Data reduction, data presentation, and conclusion drafting are all data analysis strategies. The results show that the Bali Seafood International Company (BSI) operating in Teluk Santong Village, Plampang District, Sumbawa Regency, has brought significant changes to economic development in Teluk Santong Village from 2018 before the establishment of this company fishermen in the village in selling their catch depended on to sales in traditional markets. The fishermen of Teluk Santong Village have been helped by the existence of a fish auction location in Pantai Tujuh Hamlet, Teluk Santong Village, which is not far from the former fish sales centre, after the establishment of the Bali Seafood International Company (BSI).

Keywords: Company, Seafood, Income.



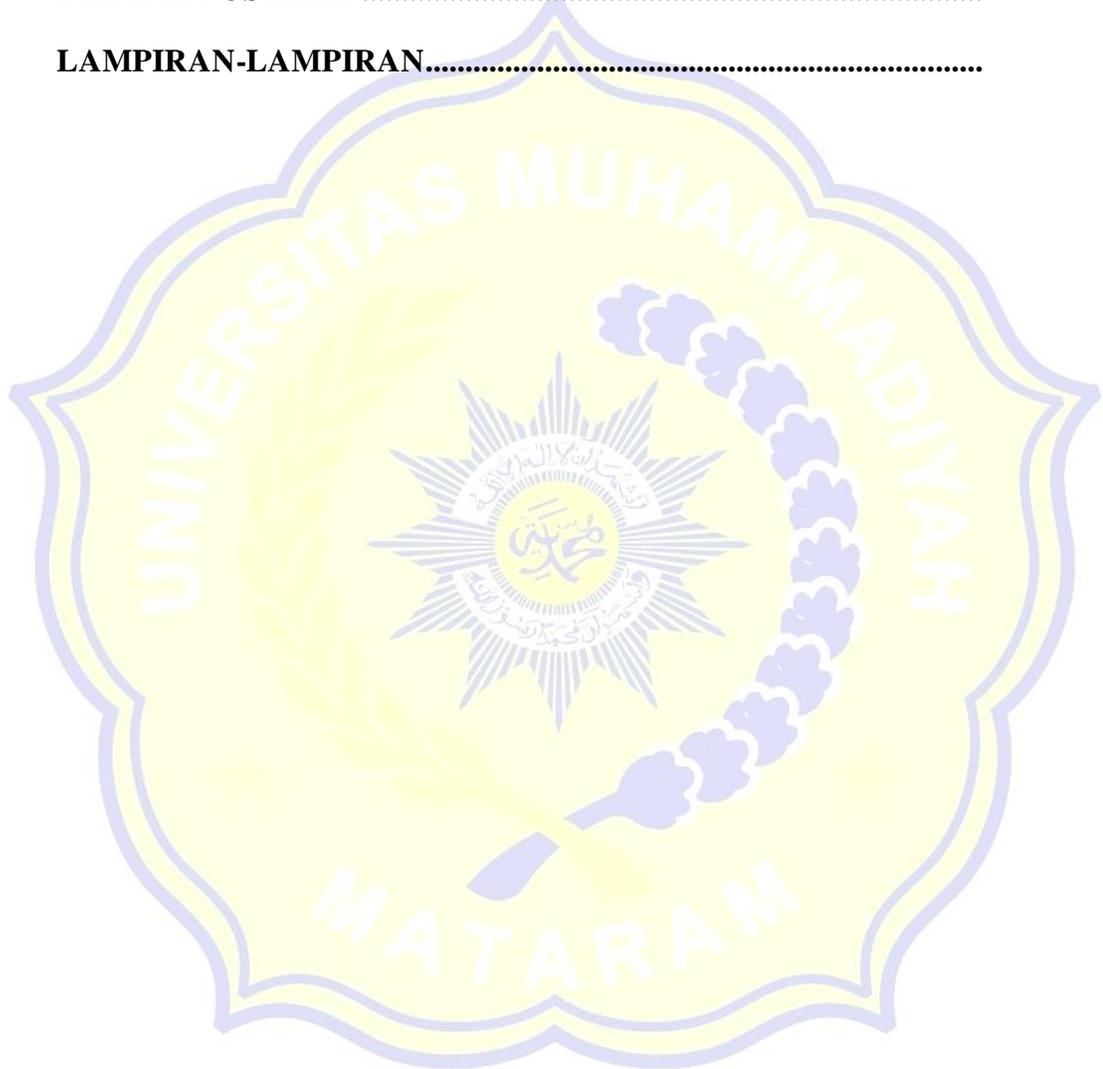
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
SURAT BEBAS PLAGIALISME	v
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Penelitian	5
1.3.2. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	7
2.1 Penelitian Terdahulu.....	7

2.2	Landasan Teori.....	10
2.2.1	Definisi Pendapatan	10
2.2.2	Jenis-Jenis Pendapatan.....	13
2.2.3	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan.....	17
2.2.4	Pengertian Strategi	19
2.2.5	Proses Manajemen Sumber Daya Manusia.....	20
2.2.6	Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia.....	24
2.2.7	Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses manajemen sumber daya manusia.....	25
2.2.8	Tata Kelola Perusahaan	28
BAB III METODE PENELITIAN.....		33
3.1	Jenis Penelitian.....	33
3.2	Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	33
3.2.1.	Lokasi Penelitian	33
3.2.2.	Waktu Penelitian.....	34
3.3	Sumber Data.....	34
3.3.1.	Data Primer	34
3.3.2.	Data Sekunder.....	35
3.4.	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.4.1.	Metode Dokumentasi.....	35
3.4.2.	Metode Wawancara	35
3.4.3.	Triangulasi.....	36

3.5. Penentuan Informan	36
3.6. Teknik Analisis Data.....	38
3.6.1. Data Reduction (Reduksi Data).....	38
3.6.2. Data Display (Penyajian Data)	39
3.6.3. Conclusion Vervication (Pengarikan Kesimpulan).....	39
BAB IV PEMBAHASAN	40
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	40
4.1.1. Sejarah desa teluk santong.....	40
4.1.2. Letak Geografis.....	41
4.1.3. Struktur Organisasi.....	43
4.1.4. Tata Kelola Perusahaan Bali Seafood Internasional.....	44
4.2. Hasil Penelitian	47
4.2.1. Mata Pencaharian.....	47
4.2.2. Pendidikan	49
4.2.3. Gambaran Umum Informan.....	50
4.2.4. Peran Perusahaan Bali Seafood Internasional Terhadap Pendapatan Nelayan Desa Teluk Santong ...	52
4.2.5. Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Melalui Penyerapan Aspirasi Secara Langsung	54
4.2.6. Pendapatan Nelayan Sebelum Dan Sesudah Adanya Perusahaan Bali Seafood Internasional.....	56
4.3. Pembahasan.....	57

BAB V PENUTUP	60
5.1. Kesimpulan	60
5.2. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Perbedaan Sebelumnya Dengan Sekarang	9
Tabel 3.1. Daftar Informan Desa Teluk Santong	37
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Desa Teluk Santong.....	42
Tabel 4.2. Mata Pencaharian Desa Teluk Santong	48
Tabel 4.3. Komposisi Penduduk Berdasarkan Pendidikan Di Desa Teluk Santong.....	49
Tabel 4.4. Gambaran Informan Berdasarkan Umur Di Desa Teluk Santong	50
Tabel 4.5. Gambaran Informan Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	51
Tabel 4.6. Data Hasil Wawancara Dengan Masyarakat Desa Teluk Santong Sebelum Dan Sesudah Adanya Perusahaan Bali Seafood Internasional	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia merupakan negara maritim dengan wilayah laut yang luas yang dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai kegiatan ekonomi bagi penduduknya sumber daya laut, khususnya untuk masyarakat yang bermukim diwilayah pantai yang bernilai produktif dan memegang peranan penting bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal pembangunan, Indonesia telah menetapkan kebijakan perikanan yang mengutamakan pembangunan manusia daripada perikanan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa perikanan rakyat menyumbang sekitar 90% dari perikanan Indonesia.

Pembangunan perikanan dalam arti luas terus ditingkatkan melalui usaha intensifikasi, eksentifikasi, diversifikasi dan rehabilitasi dengan tujuan untuk meningkatkan produksi yang pada akhirnya dapat mempertinggi pendapatan petani/nelayan jika dikelola secara efektif dan bertanggung jawab, potensi besar perikanan dapat memberikan keuntungan maksimal pada negara dan masyarakat yang berkelanjutan.

Dengan demikian sektor perikanan/pertanian akan menjadi kuat dan pembangunan daerah khususnya pembangunan nasional pada umumnya pengembangan produksi perikanan diarahkan pada pemanfaatan potensi areal penangkapan terutama dipedesaan maupun untuk memenuhi kebutuhan pasar. Masyarakat yang berada dikawasan pesisir memiliki pencaharian utama sebagai

nelayan. Nelayan memainkan peran penting dalam kemajuan kehidupan manusia. Mereka adalah agen pembangunan yang paling berdampak pada perubahan lingkungan. Karakternya yang lebih terbuka, dibandingkan dengan orang-orang yang tinggal di pedalaman, telah menjadi motivator untuk merangkul perkembangan masyarakat yang lebih kontemporer. Nelayan menurut Mulyadi (2005:7) adalah sekelompok orang yang mata pencahariannya secara langsung bergantung pada hasil laut, baik yang ditangkap maupun yang dibudidayakan. Mereka biasanya tinggal di tepi pantai, di lingkungan perumahan yang dekat dengan tempat penangkapan ikan mereka, karena hasil laut adalah sumber pendapatan utama mereka. Industri perikanan berkontribusi pada perbaikan kehidupan nelayan. Nelayan adalah orang yang bekerja di bidang perikanan atau bersama makhluk air lainnya. Hasil tangkapan memiliki dampak yang signifikan terhadap kesejahteraan nelayan. Jumlah uang yang diperoleh sebanding dengan jumlah tangkapan, dengan sebagian besar uang masuk ke keluarga. Dalam situasi ini, perikanan merupakan sumber daya alam (SDA) yang berperan penting dan strategis dalam pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya dalam hal perluasan kesempatan kerja di sektor perikanan.

Meningkatkan kesempatan kerja dan mendukung pemerataan pekerjaan perusahaan. Dengan wilayah laut yang begitu luas, penduduk dapat melakukan berbagai kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan air sumber daya laut, khususnya untuk masyarakat yang bermukim di wilayah dan memiliki kawasan laut yang bernilai produktif dan memegang peranan penting bagi pembangunan

perekonomian. Upaya menggunakan sumber daya ikan secara optimal, berkelanjutan, dan berkelanjutan sangat dibutuhkan untuk kemakmuran terbesar rakyat, terutama untuk mempromosikan kesejahteraan petani ikan dan nelayan.

Pertumbuhan ekonomi, menurut Sukirno (2001:331), diartikan sebagai peningkatan kuantitas dan kualitas barang dan jasa yang diproduksi dalam masyarakat, serta peningkatan kemakmuran rakyat. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi adalah ukuran keberhasilan ekonomi dari waktu ke waktu.

Kabupaten Sumbawa yang memiliki sumber daya perikanan yang tinggi, dan ini dijadikan penopang hidup nelayan di daerah pesisir, hal ini didukung oleh permintaan ikan dipasar yang cenderung meningkat sehingga akan lebih baik jika lebih banyak prospek pengembangan usaha perikanan yang cepat, termasuk perikanan tangkap dan budidaya, karena sumber daya perikanan masih stabil dalam arti masih memungkinkan untuk menangkap pendapatan masyarakat. Hal ini akan menghasilkan pembangunan ekonomi yang sejalan dengan pertumbuhan desa Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) sangat dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat khususnya para nelayan dimana dengan berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) dapat nelayan mendapatkan nilai lebih karena saluran distribusi menjadi lebih padat, dengan nelayan membawa hasil laut mereka langsung ke pabrik untuk kemudian dikemas.

Sangat sulit bagi nelayan yang hanya mengandalkan hasil tangkapan improvisasi untuk beralih ke kehidupan yang lebih baik. Masalah ini berdampak pada aspek lain seperti pendidikan dan kesehatan; tingkat rata-rata pendidikan

publik hanyalah ijazah sekolah menengah sampai SD dan SMP. Ketidakmampuan anak-anak mereka untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat yang lebih tinggi terutama karena kurangnya uang tunai. Sesuai dengan pemberdayaan tatanan kehidupan pemerintah khususnya aspek ekonomi kehidupan penduduk Desa Teluk Santong menjadi maju. Penyebab kemiskinan lainnya pada masyarakat nelayan menurut Kusnadi (2009) antara lain tekanan hidup yang disebabkan oleh perubahan musim ikan, keterlibatan kemampuan teknologi penangkapan, jaringan pemasaran yang dianggap merugikan nelayan, dan sistem bagi hasil yang tidak merata, dengan tradisional dan tenaga kerja nelayan yang memiliki tingkat kesejahteraan paling rendah dalam hidupnya.

PT Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) memberikan banyak manfaatnya tidak hanya pada proses pengolahan ikan, tetapi juga peningkatan kesejahteraan dan kinerja ekonomi masyarakat, yang kesemuanya akan berdampak baik bagi kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Bagi nelayan Teluk Santong Karena rantai distribusi hasil laut dan perikanan Sumbawa luas dan basis harga rendah, kartel terkadang mengambil peran negatif bagi nelayan, oleh karena itu kehadiran PT Bali Seafood Internasional (BSI) dapat memberikan peluang baru bagi kesejahteraan nelayan dan meningkatkan perekonomian daerah. Peneliti tertarik untuk mengambil judul tersebut berdasarkan permasalahan yang diangkat di atas **“Pengaruh Berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Teluk Santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang dibahas penulis dalam penelitian ini adalah : “Bagaimanakah Pengaruh Berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Teluk santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa”.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Ingin Mengetahui Bagaimanakah Pengaruh Berdirinya Perusahaan Bali Seafood Internasional (BSI) Terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Teluk Santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna dan memberikan manfaat sebagai berikut :

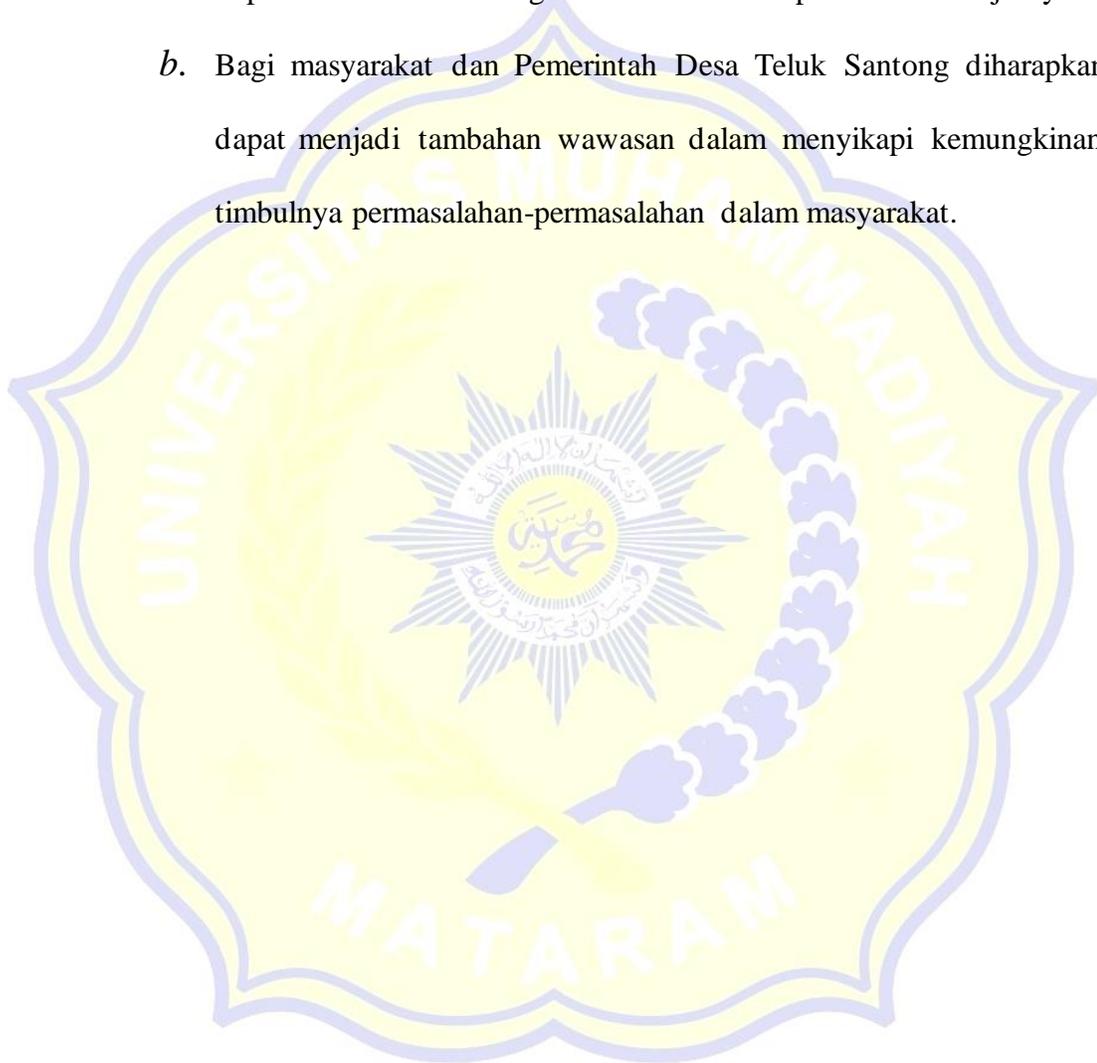
1. Manfaat Akademis

a. Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universtias Muhammadiyah Mataram

b. Studi tambahan ilmu pengetahuan bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universtias Muhammadiyah Mataram terutama bagi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis yang di masa depan, saya ingin melakukan studi yang sebanding.

2. Manfaat Praktis

- a.* Bagi peneliti, kegiatan penelitian ini merupakan langkah awal dalam menerapkan ilmu pengetahuan sekaligus sebagai pengalaman yang dapat dimanfaatkan sebagai tolak ukur untuk penelitian selanjutnya.
- b.* Bagi masyarakat dan Pemerintah Desa Teluk Santong diharapkan dapat menjadi tambahan wawasan dalam menyikapi kemungkinan timbulnya permasalahan-permasalahan dalam masyarakat.



BAB II

KAJIAN TEORI

2.1. Penelitian Terdahulu

Tujuan dari penelitian sebelumnya adalah untuk mengumpulkan data untuk perbandingan dan referensi. Selanjutnya untuk menghindari asumsi yang keliru tentang kesamaan dengan penelitian ini. Akibatnya, para peneliti memasukkan hasil berikut dari penyelidikan sebelumnya dalam tinjauan literatur mereka:

- 1) **Siska (2015)** dengan judul penelitian Analisis Perbandingan Kontribusi Agroforestri Dan Usaha Perikanan Tangkap Ikan Bilih Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Di Nagari Guguak Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa perbandingan kontribusi pendapatan agroforestri dan usaha perikanan tangkap ikan bilih terhadap pendapatan nelayan seiring dengan terjadinya penurunan produksi usaha perikanan tangkap ikan bilih. Metode penelitian adalah studi kasus. Sampel terdiri dari 40 orang yang di ambil dengan random sampling. Hasil peneltian menunjukkan bahwa agroforestri sudah mampu menyumbang sebesar 8,78% terhadap pendapatan rumah tangga, sedangkan perikanan tangkap ikan bilih mencapai 45,37%. Walaupun demikian terdapat kemungkinan agroforestri dapat mengeser usaha perikanan tangkap ikan bilih dikemudian hari, karena agroforestri menunjukkan peningkatan kontribusi jika dilakukan intensifikasi.

2) **Sheila Almaida (2014)** dengan Judul Analisis Perbandingan Nelayan Bubu Betah walang dengan pola waktu penangkapan berbeda. Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan Uji T (Paired Sampel test) dengan asumsi uji Normalitas dan Uji Homogenitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa residual data produksi, biaya pendapatan dan keuntungan memiliki varian yang sama dan distribusi normal (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas) Pola waktu penangkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 bulan. Estimasi perhitungan terhadap produksi di desa beta walang terhadap 10 bulan penangkapan.

3) **Komariah (2013)** dengan judul analisis beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan. Metode yang digunakan adalah Studi deskriptif kualitatif di Desa Tambokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel modal kerja, tenaga kerja, pengalaman melaut, teknologi, dan curah jam kerja baik parsial maupun simultan serta variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap pendapatan nelayan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi. Metode sampling yang digunakan adalah purposive random sampling. Jumlah sampel yang diambil adalah 95 responden. Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai parameter variabel modal, tenaga kerja, pengalaman melaut, teknologi, curah jam kerja signifikan secara bersama-sama menjelaskan variabel pendapatan.

Tabel 2.1
Perbedaan Penelitian Sebelumnya Dengan Sekarang

Nama	JUDUL PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	PERBEDAAN
Siska 2015	Analisis Perbandingan Kontribusi Agroforestri Dan Usaha Perikanan Tangkap Ikan Bilih Terhadap Pendapatan Nelayan Di Nagari Guguk Malalo Kecamatan Batipuh Selatan Kabupaten Tanah Datar.	Agroforestri sudah mampu menyumbang sebesar 8,78% terhadap pendapatan rumah tangga, sedangkan perikanan tangkap ikan bilih mencapai 45,37%.	Metode penelitian yang digunakan menggunakan studi kasus.
Almaida 2014	Perbandingan Nelayan Bubu Betah walang dengan pola waktu penangkapan berbeda.	Residual data produksi, biaya pendapatan dan keuntungan memiliki varian yang sama dan distribusi normal (Uji Normalitas dan Uji Homogenitas) Pola waktu penangkapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 12 bulan.	Metode analisis yang digunakan adalah menggunakan Uji T (Paired Sampel test) dengan asumsi uji Normalitas dan Uji Homogenitas.

<p>Komariah 2013</p>	<p>Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Desa Tembokrejo Kecamatan Muncar Kabupaten Banyuwangi.</p>	<p>Nilai parameter variabel modal, tenaga kerja, pengalaman melaut, teknologi, curah jam kerja signifikan secara bersama-sama menjelaskan variabel pendapatan.</p>	<p>Waktu dan tempat penelitian Metode penelitian adalah studi kasus.</p>
---------------------------------	--	--	--

2.2.Landasan Teori

2.2.1. Definisi Pendapatan

Salah satu komponen terpenting dalam penyusunan laporan laba rugi perusahaan adalah pendapatan. Pendapatan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya). Sedangkan pendapatan adalah uang yang diterima oleh perorangan, badan usaha, dan organisasi lain berupa upah, gaji, sewa, bunga, komisi, fee, dan keuntungan, menurut kamus manajemen. Semua penerimaan berupa uang atau barang yang berasal dari pihak ketiga, serta hasil industri yang dinilai berdasarkan sejumlah uang dari aktiva lancar, disebut pendapatan. Pendapatan merupakan sumber pendapatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, dan sangat

penting bagi kehidupan dan penghidupan seseorang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Suroto adalah sebuah kota di Suroto, Jepang (2000: 97).

Untuk memahami arti dari pendapatan, maka diuraikan pengertian dari pendapatan itu sendiri. Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2009: 23) dalam buku Standart Akuntansi Keuangan menyebutkan bahwa pendapatan ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode, bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Menurut pendapat Antonio (2001: 24) pendapatan adalah kenaikan kotor dalam aset atau penurunan dalam lialibilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih oleh pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, keuntungan, seperti manajemen rekening investasi terbatas.

Pendapatan merupakan suatu unsur yang harus dilakukan dalam melakukan suatu usaha karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. Menurut Sumitro dalam Prakoso (2013: 143) pendapatan merupakan jumlah barang dan jasa yang memenuhi tingkat hidup masyarakat, dimana dengan adanya pendapatan yang dimiliki oleh setiap jiwa disebut dengan pendapatan perkapita menjadi tolak ukur kemajuan atau perkembangan ekonomi. Pendapatan sangat berpengaruh bagi kelangsungan suatu usaha, semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan

suatu usaha untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kondisi seseorang dapat diukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu. Menurut Samuelson dan Nordhaus dalam Prakoso (2013: 275) ada definisi lain mengenai pendapatan yaitu pendapatan dikatakan sebagai jumlah penghasilan yang diperoleh dari hasil pekerjaan dan biasanya pendapatan seseorang dihitung setiap tahun atau setiap bulan.

Menurut Sukirno (2002: 129-130), pendapatan dapat dihitung melalui tiga cara yaitu :

- 1) Cara pengeluaran, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai pengeluaran/perbelanjaan atas barang-barang dan jasa.
- 2) Cara produksi, cara ini pendapatan dihitung dengan menjumlahkan nilai barang dan jasa yang dihasilkan.
- 3) Cara pendapatan, dalam perhitungan ini pendapatan diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh pendapatan yang diterima.

Menurut Artaan (2005: 56) secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

- 1) Gaji dan upah, imbalan yang diperoleh setelah orang melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.

- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, merupakan nilai total dari hasil produksi yang dikurangi biaya-biaya yang dibayar dan usaha ini merupakan usaha milik sendiri atau keluarga dan tenaga kerja berasal dari anggota keluarga sendiri, nilai sewa capital milik sendiri dan semua biaya ini biasanya tidak diperhitungkan.
- 3) Pendapatan dari usaha lain, pendapatan diperoleh tanpa mencurahkan tenaga kerja dan ini biasanya merupakan pendapatan sampingan antara lain yaitu pendapatan dari hasil menyewakan asset yang dimiliki seperti rumah, ternak dan barang lain, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain dan pendapatan dari pensiun.

2.2.2. Jenis-jenis Pendapatan

1) Pendapatan Bersih

Menurut Kasmir (2011: 303) Pendapatan bersih adalah pendapatan yang di peroleh dari seluruh penghasilan setelah di kurangi dengan seluruh biaya-biaya yang merupakan beban dari suatu perusahaan dalamsatu periode.

Menurut Soekartawi (2011: 89-90) pendapatan diperoleh dari total penerimaan dikurangi dengan total biaya dalam suatu proses produksi. Pendapatan dari usaha berdagang diperoleh dari selisih anatara nilai penjualan dan total biaya yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan usaha nelayan tersebut. Pendapatan ini lebih lanjut disebut dengan pendapatan bersih atau keuntungan yang diperoleh dengan rumus :

$$I = TR-TC$$

Dimana :

I: *Income* (Pendapatan)

TR: *Total Revenue* (Total Pendapatan)

TC: *Total Cost* (Total Biaya)

2) **Pendapatan Kotor**

Pendapatan kotor adalah pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Menurut Kasmir (2011: 201) pendapatan kotor adalah pendapatan dari suatu properti yang belum dikurangi dengan biaya-biaya. Pendapatan kotor terdiri dari dua jenis yaitu:

- a) Pendapatan Kotor potensial adalah seluruh pendapatan yang diperoleh pada saat tingkat hunian mencapai 100% rental space, service charge, dan pendapatan lain-lain, sebelum dikurangi beban operasional.
- b) Pendapatan kotor efektif adalah seluruh pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi beban operasional.

Menurut Boediono (2000: 67) Pendapatan dalam pengertian disini mengacu kepada pendapatan kotor dan pendapatan bersih yang diterima pencuci mobil dan motor dalam suatu waktu tertentu (1) satu bulan. Pendapatan kotor identik dengan perolehan tingkat penjualan yang merupakan nilai atas jumlah produksi dikali harga satuan produksi per unit. Pendapatan kotor ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = P \times Q}$$

Dimana :

TR : *Total Revenue* (Pendapatan kotor/penjualan)

P : *Price* (Harga)

Quantity : *Quantity* (Jumlah Barang)

Sedangkan menurut Boediono (1992: 201) yang dimaksud dengan pendapatan bersih adalah pendapatan kotor setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama berlangsungnya proses produksi. Secara matematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\mathbf{NR = TR - TC}$$

Dimana:

NR: *Net Revenue* (Pendapatan bersih yang diterima dalam kegiatan usahanya)

TR: *Total Revenue* (Pendapatan kotor yang diterima dalam kegiatan usahanya)

TC: *Total Cost* (Total biaya/keseluruhan biaya-biaya yang dikeluarkan).

Atau dengan rumus sebagai berikut :

$$\mathbf{TR = P_y \cdot Y}$$

$$\mathbf{TC = PC + VC}$$

Dimana :

P_y : Harga

Y : Produksi yang diperoleh

PC: Biaya tetap

VC: Biaya Variabel

Menurut Samuelson dan Nourdous (2000:258) menyatakan bahwa pendapatan adalah arus dari uang atau total uang yang diperoleh atau terkumpul dalam satu periode, misalnya satu minggu, satu bulan, atau satu tahun. Dalam penelitian ini pendapatan yang dimaksud adalah pendapatan berupa uang sebagai upah dari kegiatannya sebagai pencuci mobil dan motor. Pendapatan yang diterima dihitung dengan mengurangi pendapatan kotor dengan biaya yang dikeluarkan (seluruh pengeluaran untuk usaha).

Banyak konsep pendapatan didefinisikan dari berbagai literatur akuntansi dan teori akuntansi. Namun pada dasarnya konsep pendapatan dapat ditelusuri dari dua sudut pandang, yaitu : Pandangan yang menekankan pada pertumbuhan atau peningkatan jumlah aktiva yang timbul sebagai hasil dari kegiatan operasional perusahaan. Pendekatan yang memusatkan perhatian kepada arus masuk adalah Pandangan yang menekankan kepada penciptaan barang dan jasa oleh perusahaan serta penyerahan barang dan jasa atau outflow.

Menurut Budianas (2013: 231-233) Pendapatan terdiri dari beberapa jenis, sebagai berikut :

- 1) Pendapatan bersih (disposable income) adalah pendapatan seseorang sesudah dikurangi pajak langsung.
- 2) Pendapatan diterima di muka (unearned revenues) adalah uang muka untuk pendapatan yang belum dihasilkan.

- 3) Pendapatan lain-lain adalah pendapatan yang berasal dari sumber-sumber diluar kegiatan utama perusahaan, tidak termasuk dalam pendapatan operasi, misalnya :pendapatan bunga, pendapatan sewa, pendapatan deviden dan laba penjualan aktiva tetap.
- 4) Pendapatan permanen (permanent income) adalah pendapatan rata-rata yang diharapkan rumah tangga konsumsi selamahidupnya.
- 5) Pendapatan uang (money income) adalah pendapatan rumah tangga konsumsi atau rumah tangga produksi dalam bentuk suatu kesatuan moneter.
- 6) Pendapatan usaha (operating revenue) adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan utama perusahaan.

2.2.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Nazir (2010: 111) Pada hakikatnya pendapatan yang diterima oleh seseorang maupun badan usaha tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti tingkat pendidikan dan pengalaman seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikan dan pengalaman maka makin tinggi pula tingkat pendapatannya, kemudian juga tingkat pendapatan sangat dipengaruhi oleh modal kerja, jam kerja, akses kredit, jumlah tenaga kerja, tanggungan keluarga, jenis barang dagangan (produk) dan faktor lainnya. Pada umumnya masyarakat selalu mencari tingkat pendapatan tinggi untuk memenuhi kebutuhan rumah tangganya, akan tetapi dibatasi oleh beberapa faktor tersebut.

Sedangkan menurut Sukirno (2008: 364-366) faktor-faktor yang menimbulkan perbedaan upah antara lain :

1) Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja

Permintaan dan penawaran tenaga kerja dalam suatu jenis pekerjaan sangat besar peranannya dalam menentukan upah di suatu jenis pekerjaan. Didalam suatu pekerjaan dimana terdapat penawaran tenaga kerja yang cukup besar tetapi tidak banyak permintaanya, upah cenderung rendah. Sebaliknya didalam suatu pekerjaan dimana terdapat penawaran tenaga kerja yang terbatas tetapi permintaannya sangat besar, upah cenderung tinggi.

2) Perbedaan Corak Pekerjaan

Kegiatan ekonomi meliputi berbagai jenis pekerjaan. Ada diantara pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan ringan dan sangat mudah dikerjakan. Tetapi ada pula pekerjaan yang harus dikerjakan dengan mengeluarkan tenaga fisik yang besar, dan ada pula pekerjaan yang harus dilakukan dalam lingkungan yang kurang menyenangkan.

3) Perbedaan Kemampuan, Keahlian, dan Pendidikan

Kemampuan, keahlian, keterampilan para pekerja didalam suatu jenis pekerjaan adalah berbeda. Jika hal tersebut lebih tinggi maka produktivitas akan lebih tinggi, upah yang didapatpun akan lebih tinggi. Tenaga kerja yang berpendidikan memperoleh pendapatan yang lebih

tinggi karena pendidikan mempertinggi kemampuan kerja dan kemampuan pekerja menaikkan produktivitas.

4) Pertimbangan Bukan Uang

Daya tarik suatu pekerjaan bukan saja tergantung besarnya upah yang ditawarkan. Ada tidaknya perumahan yang tersedia, jauh dekatnya rumah pekerja, apakah berada di kota besar atau ditempat yang terpencil, dan pertimbangan lainnya. Faktor-faktor bukan keuangan seperti ini mempunyai peran yang cukup penting pada waktu seseorang memilih pekerjaan. Seseorang seringkali menerima upah yang rendah apabila pertimbangan bukan keuangan sesuai dengan keinginannya.

5) Mobilitas Pekerja

Upah dari suatu pekerjaan di berbagai wilayah dan bahkan didalam suatu wilayah tidak selalu sama. Salah satu faktor yang menimbulkan perbedaan tersebut adalah ketidaksempurnaan dalam mobilitas tenaga kerja. Ketidaksempurnaan mobilitas tenaga kerja disebabkan oleh faktor geografi dan institusional.

2.2.4. Pengertian Strategi

Pengertian strategi secara umum adalah proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, yang diikuti dengan penyusunan suatu cara atau upaya agar tujuan tersebut dapat dicapai serta dapat didefinisikan sebagai suatu acuan dalam bertindak untuk mencapai sasaran yang ditetapkan.

Secara khusus strategi merupakan tindakan yang bersifat *incremental* (senantiasa meningkat) dan terus menerus, serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan oleh para pelanggan di masa depan.

Dengan demikian, strategi hampir selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi dan bukan dari apa yang terjadi. Terjadinya kecepatan inovasi pasar yang baru dan perubahan pola konsumen memerlukan kompetensi (*core competencies*). Beberapa pengertian tentang manajemen sumber daya manusia antara lain:

1. Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan-kegiatan, pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pelepasan sumber daya manusia agar tercapai tujuan individu, organisasi dan masyarakat. (Flipo, 1989:42)
2. Manajemen sumber daya manusia adalah sebagai penarikan, seleksi, pengembangan penggunaan, dan pemeliharaan sumber daya manusia oleh organisasi. (French dalam Soekidjo, 1991:18).

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa manajemen sumber daya manusia merupakan proses pendayagunaan manusia atau pegawai yang mencakup: penerimaan penggunaan, pengembangan dan pemeliharaan sumber daya manusia yang ada.

2.2.5. Proses Manajemen Sumber Daya Manusia

Proses manajemen sumber daya manusia yang akan dibahas, yaitu menekankan pada; *recruitment* (pengadaan), *maintenance* (pemeliharaan), dan *development* (pengembangan).

1. Pengadaan Sumber Daya Manusia

Recruitment disini diartikan pengadaan, yaitu suatu proses kegiatan mengisi formasi yang lowong, mulai perencanaan, pengumuman, pelamaran, penyaringan sampai dengan pengangkatan dan penempatan. Pengadaanyang dimaksud disini lebih luas maknanya, karena pengadaan merupakan salah satu upaya dari pengelolaan. Jadi pengadaan disini adalah upaya penemuan calon dari dalam organisasi maupun dari luar untuk mengisi jabatan yang memerlukan SDM yang berkualitas. Jadi bisa berupa *recruitmen from within*. *Recruitment from within* merupakan bagian dari upaya pengelolaan SDM yang sudah ada, antara lain melalui pemindahan dengan promosi atau tanpa promosi. Untuk pengadaan pegawai dari luar dengan tahapan seleksi memegang peran penting. Seleksi yang dianjurkan bersifat terbuka (*open competition*) yang didasarkan kepada standar dan mutu yang sifatnya dapat diukur (*measurable*). Pada seleksi pekerja baru maupun perpindahan baik promosi dan tanpa promosi, harus memperhatikan unsur-unsur antara lain; kemampuan, kompetensi, kecakapan, pengetahuan, ketrampilan, sikap dan kepribadian.

Tahapan pengelolaan SDM ini memegang peranan penting, dan merupakan tugas utama dari seorang pimpinan. Suatu hal yang penting

adalah mengelola SDM pegawai secara efisien, atau pengelolaan SDM secara optimal, artinya pekerja dimanfaatkan sebesar-besarnya namun dengan tetap memperhatikan dan mempertimbangkan batas-batas kemungkinan pemanfaatan yang wajar. Orang tidak merasa dimanfaatkan karena secara wajar pula orang tersebut menikmati kemanfaatannya.

Prinsip pengelolaan SDM yang terbaik adalah prinsip *satisfaction* yaitu tingkat kepuasan yang dirasakan sendiri oleh pekerja yang menjadi pendorong untuk berprestasi lebih tinggi, sehingga makin bermanfaat bagi organisasi dan pihak-pihak lain. Pengelolaan SDM pada umumnya dimulai dari tahap pengadaan, dengan prinsip *the right man on the right job*.

2. Pemeliharaan Sumber Daya Manusia

Pemeliharaan atau *maintenance* merupakan tanggung jawab setiap pimpinan pada setiap organisasi. Pemeliharaan SDM yang disertai dengan ganjaran (*reward system*) akan berpengaruh terhadap jalannya organisasi. Tujuan utama dari pemeliharaan adalah untuk membuat pegawai yang ada didalam organisasi betah dan bertahan, serta dapat berperan secara optimal. Sumber daya manusia yang tidak terpelihara dan merasa tidak memperoleh ganjaran atau imbalan yang wajar, dapat mendorong pegawai tersebut keluar dari organisasi atau bekerja tidak optimal. Pemeliharaan SDM pada dasarnya memperhatikan dan mempertimbangkan secara seksama hakikat manusianya. Manusia memiliki persamaan dan perbedaan, manusia juga memiliki kepribadian, rasa, karya, karsa dan cipta. Manusia mempunyai

kepentingan, kebutuhan, keinginan, kehendak dan kemampuan, dan manusia juga mempunyai harga diri. Hal-hal tersebut diatas harus menjadi perhatian pimpinan dalam manajemen SDM. Pemeliharaan SDM perlu diimbangi dengan sistem ganjaran (*reward system*), baik yang berupa financial, seperti gaji, tunjangan, maupun yang bersifat materiil seperti fasilitas kendaraan, permukiman, pengobatan dan yang berupa immaterial seperti; kesempatan untuk pendidikan dan pelatihan, dan lain-lain. Pemeliharaan dengan sistem ganjaran ini diharapkan dapat membawa pengaruh terhadap tingkat prestasi dan produktifitas kerja.

3. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia yang ada di dalam suatu organisasi perlu pengembangan sampai dengan taraf tertentu sesuai dengan perkembangan organisasi. Apabila organisasi ingin berkembang maka diikuti pula oleh pengembangan sumber daya manusia. Pengembangan sumber daya manusia ini dapat dilaksanakan melalui pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan. Pendidikan dan pelatihan adalah salah satu upaya untuk pengembangan SDM, terutama untuk pengembangan kemampuan intelektual dan kepribadian. Pendidikan pada umumnya berkaitan dengan mempersiapkan calon pegawai yang digunakan oleh suatu organisasi, sedangkan pelatihan lebih berkaitan dengan peningkatan kemampuan atau keterampilan pegawai yang sudah menduduki suatu jabatan atau tugas tertentu.

Untuk pendidikan dan pelatihan ini, langkah awalnya dilakukan analisis kebutuhan atau *need assessment*, yang menyangkut menyangkut tiga aspek, yaitu:

- (1) analisis organisasi, untuk menjawab pertanyaan: “Bagaimana organisasi melakukan pelatihan bagi pekerjanya”.
- (2) analisis pekerjaan dengan pertanyaan: “Apa yang harus diajarkan atau dilatihkan agar pekerja mampu melaksanakan tugas dan pekerjaannya”.
- (3) analisis pribadi, menekankan “Siapa membutuhkan pendidikan dan pelatihan apa”. Hasil analisis ketiga aspek tersebut dapat memberikan gambaran tingkat kemampuan atau kinerja pegawai yang ada di organisasi tersebut.

2.2.6. Pentingnya Manajemen Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia adalah faktor penting dalam suatu organisasi. Dengan berbagai bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan organisasi dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh pegawai. Jadi, pegawai merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi. Selanjutnya, MSDM berarti mengatur, mengelola SDM berdasarkan visi organisasi agar tujuan organisasi dapat dicapai secara maksimal. Karenanya, MSDM juga menjadi bagian dari Ilmu Manajemen (*Management Science*) yang mengacu kepada fungsi

manajemen yang meliputi pelaksanaan proses-proses perencanaan, pengorganisasian, *staffing*, memimpin dan mengendalikan.

Karena sebagian atau seluruh tugas tentang penempatan pegawai yang tepat untuk tugas yang tepat, masa orientasi, pemberian pendidikan dan pelatihan, sistem imbalan, pola promosi, pengawasan atau pendisiplinan serta penilaian kerja untuk perbaikan kinerja merupakan tugas setiap manajer sehingga ruang lingkup MSDM mencakup seluruh tugas tentang SDM yang menjadi tanggung jawab oleh setiap manajer.

Manajemen SDM meliputi banyak aspek, terutama dengan faktor-faktor lingkungan internal organisasi (kekuatan dan kelemahan) serta lingkungan eksternal (peluang dan ancaman). Tantangan manajer saat ini adalah bagaimana merespon perubahan-perubahan lingkungan diluar organisasi agar faktor-faktor lingkungan internal organisasi menjadi kuat dan kompetitif.

2.2.7. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap proses MSDM

Pengembangan sumber daya manusia adalah faktor penting untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah direncanakan. Pengembangan sumber daya manusia yang telah terarah dan terencana dengan baik disertai dengan pengelolaan yang baik dapat menghemat sumber daya alam atau setidaknya penggunaan sumber daya alam dapat berdaya guna dan berhasil guna. Proses pengembangan sumber daya manusia adalah suatu *condition sine quo* yang harus ada dan terjadi di suatu organisasi . Namun demikian hal tersebut akan dipengaruhi oleh faktor internal ataupun faktor eksternal.

1) Faktor internal

Bahwa organisasi akan dapat dikendalikan oleh pimpinan maupun oleh anggota organisasi yang bersangkutan. Secara terperinci faktor-faktor tersebut adalah:

a) Misi dan Tujuan Organisasi

Setiap organisasi mempunyai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan perencanaan yang terarah dan implementasi perencanaan tersebut harus tepat sasaran. Misi dan tujuan akan memberikan arah bagi organisasi dalam mencapai tujuannya.

b) Strategi Pencapaian Tujuan

Misi dan tujuan satu organisasi bisa jadi sama dengan organisasi yang lain, tetapi strategi untuk mencapai misi dan tujuan tersebut berbeda. Oleh sebab itu, setiap organisasi mempunyai strategi tertentu untuk mencapai tujuannya. Untuk itu diperlukan kemampuan karyawan dalam menganalisis dan mengantisipasi perkembangan yang sedang terjadi di luar yang dapat mengakibatkan dampak yang mungkin terjadi dalam organisasinya.

c) Sifat dan Jenis Kegiatan

Sifat dan jenis kegiatan organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan sumber daya manusia dalam organisasi tersebut. Suatu organisasi yang sebagian besar melaksanakan kegiatan teknis atau pemerintahan, maka pola

pengembangan sumber daya manusianya akan berbeda dengan organisasi yang bersifat non profit. Demikian pula strategi dan pengelolaan sumber daya manusia akan berbeda antara organisasi yang kegiatannya rutin dengan organisasi yang kegiatannya menunt inovasi dan kreatifitas yang berkelanjutan.

2) Faktor eksternal

Organisasi itu berada didalam lingkungan juga sangat dipengaruhi oleh perubahan lingkungan dimana organisasi tersebut berada. Faktor-faktor eksternal yang harus diperhitungkan antara lain:

a) Kebijakan pemerintah

Kebijakan pemerintah, baik yang dikeluarkan melalui perundang-undangan, peraturan pemerintah, peraturan presiden, keputusan menteri dan sebagainya merupakan arahan yang harus diperhitungkan oleh organisasi dan mempengaruhi arah pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi yang bersangkutan.

b) Sosial Budaya Masyarakat

Faktor sosial budaya juga akan menjadi faktor yang mempengaruhi arah pengembangan sumber daya manusia dalam organisasi terkait.

c) Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.

Dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi maka organisasi harus mampu menentukan teknologi yang tepat untuk organisasinya yang dalam perkembangannya harus mampu diadaptasikan oleh karyawan dalam organisasi tersebut.

2.2.8. Tata kelola perusahaan

Tata kelola perusahaan atau *corporate governance* merupakan suatu sistem yang terdiri dari sekumpulan struktur, prosedur, dan mekanisme yang dirancang untuk pengelolaan perusahaan dengan berlandaskan prinsip akuntabilitas yang dapat meningkatkan nilai perusahaan dalam jangka panjang (Velnampy, 2013). Sistem tata kelola perusahaan mengarah kepada kumpulan peraturan dan dorongan yang digunakan pihak manajemen untuk mengarahkan dan mengawasi jalannya kegiatan perusahaan. Oleh sebab itu, tata kelola perusahaan yang baik dapat memperbesar kesempatan untuk meningkatkan keuntungan dan nilai perusahaan secara jangka panjang bagi pemegang saham. Peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai apabila *shareholder* dan *stakeholder* dapat bekerja sama dengan baik dalam membuat keputusan yang tepat untuk memaksimalkan modal dan menerapkan mekanisme tata kelola perusahaan dengan baik. Namun dalam kenyataannya, penyatuan kepentingan kedua belah pihak tersebut seringkali menimbulkan masalah yang biasa disebut sebagai masalah agensi (*agency problem*). Masalah agensi timbul akibat adanya pemisahan bagian kepemilikan dan konflik kepentingan antara pemilik

perusahaan (pemegang saham) dengan pihak manajemen (pengelola perusahaan) (Onasis dan Robin, 2016).

1) Maksud Dan Tujuan Tata Kelola Perusahaan

Membentuk tata kelola perusahaan tentu saja didasari dengan maksud dan tujuan yang sudah disepakati oleh pihak-pihak dalam perusahaan.

- a. Mengoptimalkan nilai (value) Perusahaan bagi Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Stakeholders dan mendorong tercapainya kesinambungan Perusahaan dengan cara menerapkan prinsip-prinsip GCG yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.
- b. Mendorong agar Organ Perusahaan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi oleh nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta bertanggung jawab kepada Para Pemangku Kepentingan (Stakeholders).
- c. Mendorong pengelolaan Perusahaan lebih profesional, transparan dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan.
- d. Meningkatkan citra Perusahaan bagi tercapainya daya saing secara nasional maupun internasional sehingga meningkatkan kepercayaan pasar yang dapat mendorong arus investasi dan pertumbuhan ekonomi nasional yang berkesinambungan.

- e. Mendorong dan mendukung pengembangan, pengelolaan sumber daya Perusahaan dan pengelolaan risiko usaha Perusahaan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (prudent), akuntabilitas, dan bertanggung jawab sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
- f. Mendorong timbulnya kesadaran dan tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan mengembangkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tuntutan perkembangan Perusahaan dan perubahan lingkungan usaha menuju Budaya Perusahaan yang lebih baik.

2) Prinsip-Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan pada dasarnya adalah komitmen, aturan main, dan praktik penyelenggaraan bisnis secara sehat serta berlandaskan peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas Perusahaan guna mewujudkan nilai Pemegang Saham dengan tetap mempertahankan kepentingan Stakeholders. Penyelenggaraan bisnis suatu korporasi adalah pihak-pihak yang memiliki kewenangan dalam menentukan arah dan mengendalikan suatu korporasi. Berikut prinsip-prinsip tata kelola perusahaan :

a. *Keterbukaan* (Transparency)

Adanya keterbukaan dan obyektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perusahaan harus menyediakan informasi yang bersifat materiil dan

relevan mengenai Perusahaan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh Para Pemangku Kepentingan. Perusahaan harus mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal penting lainnya yang mempengaruhi pengambilan keputusan Para Pemangku Kepentingan.

b. Akuntabilitas (Accountability)

Bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis dan Budaya Perusahaan dengan tetap memperhatikan kepentingan Stakeholders guna mencapai kinerja Perusahaan secara berkesinambungan.

c. Tanggungjawab (Responsibility)

Berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan. Prinsip ini menjadi dasar utama

Organ Perusahaan terutama Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan kegiatan operasi Perusahaan yang harus sesuai dengan kebijakan Perusahaan yang telah digariskan, serta bertanggungjawab atas setiap tindakan yang diambil dalam pelaksanaan kegiatan operasi Perusahaan tersebut.

d. Independensi (Independency)

Dikelola secara profesional dengan menghindari benturan kepentingan serta pengaruh/ tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

e. Kewajaran dan Kesetaraan (Fairness)

Senantiasa memperhatikan kepentingan Stakeholders berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan sesuai dengan kriteria dan proporsi yang seharusnya, sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Dalam tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah untuk mengungkapkan segala sesuatu yang perlu diketahui tentang perbandingan pendapatan nelayan di desa Teluk Santong dalam menjual hasil tangkapan ikan kepada perusahaan Bali Seafood Internasional. Para peneliti menggunakan pendekatan kualitatif untuk melakukan penelitian untuk mencapai tujuan ini. Hal ini dilakukan agar peneliti dapat berbagi informasi lebih lanjut tentang subjek penelitian mereka di desa tersebut.

Menurut Creswell (1994: 56), pendekatan kualitatif adalah sejenis penyelidikan yang digunakan untuk lebih memahami masalah sosial atau manusia berdasarkan produksi gambaran holistik yang terdiri dari kata-kata, dokumentasi rinci dari perspektif informan, dan presentasi dalam latar ilmiah. . Berdasarkan pengetahuan tersebut, pendekatan kualitatif dianggap tepat untuk mencapai tujuan direksi peneleti.

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Teluk Santong Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa, yang merupakan sebuah tempat yang di dalamnya terdapat Perusahaan yang masih terbilang baru bernama Bali Seafood Internasional (BSI). Lokasi ini dipilih karena jauh sebelum

perusahaan ini berdiri, nelayan di Desa Teluk Santong masih sangat kesulitan menjual hasil tangkapan mereka karena harus turun langsung ke pasar tradisional. Oleh karena itu peneliti menganggap bahwa Desa Teluk Santong ini adalah tempat terbaik bagi para peneliti untuk menemukan informasi terkini.

3.2.2. Waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian ini selama kurang lebih 3 (tiga) bulan, dimulai dengan dikeluarkannya izin penelitian pada bulan Maret 2021 dan diakhiri dengan presentasi skripsi dan prosedur bimbingan.

3.3. Sumber Data

Data adalah kumpulan fakta atau peristiwa yang belum diproses yang mungkin atau mungkin tidak dapat diterima oleh pikiran penerima, oleh karena itu data harus diolah terlebih dahulu sebelum dapat disebut sebagai informasi. Angka, kata, karakter, suara, dan simbol merupakan contoh data yang dapat digunakan sebagai informasi.

Ridwan (2008:69) membagi sumber data dalam penelitian menjadi dua kategori: data primer dan data sekunder (Dalam Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2005)

3.3.1. Data Primer

Adalah informasi yang dikumpulkan langsung dari sumbernya yaitu instansi atau perusahaan yang diteliti, berupa perkataan atau tindakan dari

informan. Peneliti akan melakukan wawancara (interviews) dengan sumber yang telah dipilih sebelumnya dalam skenario ini.

3.3.2. Data Sekunder

Adalah informasi yang dikumpulkan dari sumber yang ada, seperti dokumen, laporan, dan arsip terkait lainnya. Sumber-sumber tersebut menurut Moleong (2005: 155), dapat berupa buku, jurnal ilmiah, arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal pengumpulan data, penulis terlibat langsung dalam objek penelitian. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

3.4.1. Metode Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2010:240), adalah catatan peristiwa masa lalu. Tulisan, foto, atau karya seni yang monumental adalah bentuk dokumentasi yang umum. Menulis buku harian, sejarah hidup, biografi, peraturan, dan kebijakan adalah contoh dokumentasi.

3.4.2. Metode Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka langsung antara peneliti dengan objek penelitian, yang mana dalam hal ini objek penelitian adalah Pendapatan Para Nelayan Sebelum dan sesudah adanya Perusahaan Bali Seafood Internasional.

Pewawancara harus mampu membangun hubungan yang kuat dengan informan sehingga mereka mau bekerja sama dan merasa bebas untuk berbicara sehingga mereka dapat memberikan informasi yang akurat.

3.4.3. Triangulasi

Peneliti berencana untuk menggunakan teknik triangulasi dalam penelitian ini untuk menguji kepercayaan dari data yang dikumpulkan selama penelitian. Teknik triangulasi sumber digunakan oleh peneliti, dimana peneliti menggunakan tiga informan yang kemudian melakukan cross check pada jawaban yang sama dan berbeda sehingga data yang dikumpulkan jauh lebih akurat selanjutnya.

3.5. Penentuan Informan

Dalam hal ini, yang menjadi informan dalam penelitian adalah masyarakat yang notabenehnya menjadi nelayan di Desa Teluk Santong yang sangat berperan dalam perkembangan ekonomi di daerah tersebut. Orang-orang ini mungkin menjadi sumber informasi yang berguna untuk penelitian ini. Adapun jumlah penduduk yang berprofesi sebagai Nelayan di Desa Teluk Santong yaitu sebanyak 428 Kepala Keluarga yang tercatat dalam data Biografi Kependudukan Desa Teluk Santong. Disini peneliti menggunakan sekitar 25 informan untuk diwawancarai agar peneliti dapat dengan akurat mengumpulkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, informan menurut Suparlan (1997:231) adalah pemasok informasi. Sedangkan informasi kunci (*key informant*) adalah orang yang dapat menafsirkan atau memberikan informasi awal dan paling mendasar tentang

masyarakat dan budaya yang diteliti, serta memperkenalkan peneliti kepada masyarakat.

Berdasarkan pengertian di atas, peneliti menggunakan teknik purposive sampling untuk mengidentifikasi tiga pihak yang dianggap mampu memberikan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Informan tersebut adalah :

1. Kepala Desa Teluk Santong : Sirajuddin B.E
2. Manager Bali Seafood Internasional : Rosidawati, S.Pd
3. Nelayan Desa Teluk Santong

Tabel 3.1.
Daftar Informan Desa Teluk Santong

No	Nama	Jabatan
1	Sirajudin B. E	Kepala Desa
2	Rosidawati, S.Pd	Manager BSI
3	Ibrahim	Karyawan BSI
4	Leleng Indir	BPD
5	Ramdani	Tokoh Masyarakat
6	M. Dinullah	Ketua Karang Taruna
7	M. Nasir	Nelayan
8	Sofian	Nelayan
9	Arahman M. Ali	Nelayan
10	Abdul Kadir	Nelayan
11	Iskandar	Nelayan

12	Amirudin	Nelayan
13	Yuswanto	Nelayan
14	Ruslansyah	Nelayan
15	Sahabudin	Nelayan
16	M. Faizin	Nelayan
17	Ade Kantari	Nelayan
18	Sayang Awahab	Nelayan
19	Sulaiman	Nelayan
20	Ibrahim	Nelayan
21	Mustar	Nelayan
22	Mauludin Sapitro	Nelayan
23	Herfan	Nelayan
24	Readi Saputra	Nelayan
25	Akmal Alamsyah	Nelayan

Pemilihan informan juga didasarkan pada teknik pemilihan informan Wahyuni (2012:33), yang menyatakan bahwa purposive sampling merupakan teknik yang paling umum digunakan, yaitu memilih informan yang dianggap mampu memberikan informasi untuk menjawab rumusan penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, menurut Huberman dan Sugiyono (2008:91), ada tiga tahapan analisis data. Ketiga tahapan tersebut adalah sebagai berikut:

3.6.1. Reduksi Data

Jumlah data yang dikumpulkan hampir pasti akan sangat besar. Data yang besar diolah agar lebih tepat dengan reduksi data, yaitu dengan menghilangkan atau mengurangi data yang tidak relevan dengan tujuan penelitian dan pencarian data dasar. Akibatnya, data yang dikumpulkan akan lebih terkonsentrasi dan relevan dengan kebutuhan peneliti.

3.6.2. Penyajian Data

Penyajian data berarti menyajikan data dalam bentuk yang ringkas. Dalam hal ini, bagan atau narasi dapat digunakan untuk menyajikan data. Tujuannya adalah untuk membuat temuan dari data yang diperoleh lebih mudah dipahami oleh pembaca.

3.6.3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya peneliti melakukan peninjauan kembali data dan informasi yang ada untuk kemudian mengembangkan kesimpulan berdasarkan temuan penelitian ada agar dapat lebih memahami penelitian.